

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Tinjauan Tentang Media Pembelajaran

1. Pengertian Media Pembelajaran

Media berasal dari bahasa Latin, yaitu “*medium*” yang berarti perantara. Steffi Adam dan Muhammad Taufik Syastra mendefinisikan media pembelajaran sebagai segala hal baik fisik maupun teknis yang ada di dalam proses pembelajaran yang dapat memudahkan guru menyampaikan dan memaparkan materi pelajaran kepada siswa sehingga tujuan pembelajaran dapat dicapai dengan mudah.¹² Media pembelajaran menurut Azhar (dalam Nurul Audie, 2019) adalah alat bantu proses pembelajaran serta bagian dari komponen sumber belajar yang mana didalamnya mengandung materi pelajaran guna merangsang siswa untuk belajar.¹³

Schramm berpendapat bahwa media pembelajaran adalah teknologi yang membawa informasi yang dapat dimanfaatkan untuk keperluan pembelajaran.¹⁴ Media pembelajaran secara umum dapat didefinisikan sebagai segala sesuatu yang dapat digunakan sebagai perantara atau alat untuk menyalurkan materi pelajaran dan merangsang

¹² Diyan Yusri dan Ahmad Zaki, “Penggunaan Media Pembelajaran :,” *Al-Ikhtibar: Jurnal Ilmu Pendidikan* 7, no. 2 (17 Agustus 2020): 809–20.

¹³ Nurul Audie, “Peran Media Pembelajaran Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik,” *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP 2*, no. 1 (31 Mei 2019): 586–95.

¹⁴ Endang Switri, *Teknologi dan Media Pendidikan Dalam Pembelajaran* (Pasuruan: CV Penerbit Qiara Media, 2019), h. 29.

pikiran, kemauan, dan perasaan siswa dalam proses pembelajaran serta mendukung proses pembelajaran agar tujuan pembelajaran dapat tercapai sepenuhnya.

2. Manfaat Media Pembelajaran

Media pembelajaran merupakan salah satu unsur terpenting dalam membantu berjalannya proses pembelajaran. Pemilihan media pembelajaran tentu dipengaruhi oleh beberapa aspek, seperti metode pembelajaran, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran. Media pembelajaran memiliki fungsi utama sebagai alat bantu guru dalam mengajar yang juga memengaruhi lingkungan belajar.

Hamalik mengatakan bahwa media pembelajaran dapat memstimulus keinginan dan minat belajar bagi siswa, merangsang dan membangkitkan motivasi siswa dalam belajar, membawa pengaruh psikologis terhadap siswa.¹⁵ Selain itu, media pembelajaran membantu meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran, menyajikan informasi dengan menarik dan interaktif sehingga pembelajaran tidak bersifat monoton.

Dalam pemilihan media untuk kepentingan pengajaran, Nana Sudjana memberikan beberapa kriteria, antara lain:

- a. Ketepatannya dengan tujuan pengajaran.
- b. Dukungannya terhadap isi bahan pelajaran.

¹⁵ Sapriyah, "Media Pembelajaran Dalam Proses Belajar Mengajar," *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP 2*, no. 1 (31 Mei 2019): 470–77.

- c. Kemudahan memilih media.¹⁶

Media pembelajaran memiliki manfaat lain seperti yang dikemukakan oleh Kemp dan Dayton sebagai berikut.

- a. Penyampaian materi pelajaran dapat diseragamkan.
- b. Proses pembelajaran menjadi lebih jelas dan menarik.
- c. Proses pembelajaran menjadi lebih interaktif.
- d. Efisiensi dalam waktu dan tenaga.
- e. Meningkatkan kualitas hasil belajar siswa.
- f. Media memungkinkan proses belajar dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja.
- g. Media dapat menumbuhkan sikap positif terhadap materi dan proses belajar.
- h. Mengubah peran guru ke arah yang lebih positif produktif.¹⁷

3. Jenis Media Pembelajaran

Media pembelajaran memiliki beberapa jenis yang mana dari setiap jenisnya memiliki karakteristik tertentu. Jenis media pembelajaran adalah sebagai berikut:¹⁸

¹⁶ Muhammad Japar, Dini Nur Fadhillah, dan Ganang Lakshita H. P, *Media dna Teknologi Pembelajaran PPKN* (Surabaya: Jakad Media Publishing, 2019), h. 135.

¹⁷ Khadijah Gani Harahap dan Hikmah Pradana, "Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Siswa," *Journal on Education* 6, no. 3 (19 April 2024): 17218–23, <https://doi.org/10.31004/joe.v6i3.5604>.

¹⁸ Andi Kristanto, *Media Pembelajaran* (Surabaya: Penerbit Bintang Surabaya, 2016), h. 31-68.

a. Media Grafis

Media grafis termasuk ke dalam salah satu jenis media visual yang menyampaikan informasi melalui simbol-simbol visual. Media grafis berfungsi untuk menarik perhatian, memperjelas penyajian materi dan mengilustrasikan suatu konsep ke dalam bentuk visual agar lebih mudah untuk dipahami. Media grafis yang dapat diterapkan ke dalam pembelajaran memiliki beragam jenis, seperti gambar atau foto, sketsa, diagram atau skema, bagan, grafik, poster, kartun, dan komik.

b. Media tiga dimensi

Media tiga dimensi adalah salah satu jenis media pembelajaran yang dapat digunakan sebagai alat dalam menyampaikan informasi dengan ciri-ciri tertentu, seperti memiliki tekstur, ukuran tinggi, lebar, bervolume, dan dapat dilihat dari segala arah. Benda yang tergolong ke dalam media tiga dimensi dapat berupa benda asli hidup, benda asli mati, serta benda tiruan. Media tiga dimensi memiliki tiga macam jenis, yaitu media relia (benda nyata atau asli yang terdapat di lingkungan sekitar), model (tiruan dari berbagai obyek nyata), dan boneka.

c. Media proyeksi

Salah satu jenis media pembelajaran lainnya adalah media proyeksi yang mana media ini terbagi menjadi 2 jenis, yaitu:

- 1) Media proyeksi diam, yaitu media yang disajikan dengan memberikan stimulasi visual kemudian diproyeksikan menggunakan OHP (*overhead projector*).
- 2) Media proyeksi gerak yang mana ada dua jenis, yaitu film dan *slide powerpoint*.

d. Media audio

Media audio adalah suatu jenis media yang digunakan untuk menyampaikan informasi dalam bentuk auditif yang dapat memberikan rangsangan perasaan, pikiran, dan kemauan siswa sehingga proses belajar mengajar dapat terjadi.

e. Media audio visual

Media audio visual adalah salah satu media yang digunakan untuk menyampaikan informasi dalam bentuk visual (gambar) dan audio (suara), seperti televisi dan video. Kemampuan media audio visual dianggap lebih baik dan menarik, sebab mengandung kedua unsur jenis media yang pertama dan kedua.¹⁹

f. Komputer multimedia

Komputer multimedia adalah suatu kumpulan sistem dari *hardware* (perangkat keras), *software* (perangkat lunak), dan perangkat penunjang lainnya. Komputer multimedia adalah media yang mampu dapat berfungsi sebagai media audio dan

¹⁹ Ramen A. Purba, *Pengantar Media Pembelajaran* (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2020), h. 9.

visual. Di dalam komputer multimedia ini mencakup keseluruhan dari fungsi-fungsi media yang lainnya.

B. Tinjauan Tentang Aplikasi Canva

1. Pengertian Aplikasi Canva

Canva adalah salah satu aplikasi desain grafis online dengan beragam *template* desain grafis yang menarik seperti presentasi, poster, infografis, banner, dan lain sebagainya.²⁰ Fitur dalam aplikasi Canva juga tersedia sesuai dengan jenis desain grafis yang dipilih. Meskipun Canva adalah aplikasi desain grafis, tetapi dapat digunakan dalam bidang pendidikan seperti halnya fitur *template* presentasi. *Template* presentasi yang terdapat pada Canva juga tersedia dengan berbagai tema seperti pendidikan, periklanan, teknologi, dan lain sebagainya.

Aplikasi Canva dapat membantu guru dalam menciptakan suasana belajar yang menarik. Canva dapat menjadi media pembelajaran yang efisien bagi guru sebab dalam fitur-fitur yang tersedia dapat diatur secara otomatis. Tidak hanya itu, terdapat fitur AI yang sangat memudahkan guru dalam mengemas materi menjadi lebih informatif dan menarik. Pembelajaran dengan bantuan Canva yang bersifat audio visual juga akan memudahkan siswa dalam memahami materi sebab tersedianya animasi yang menarik visual siswa dan fitur

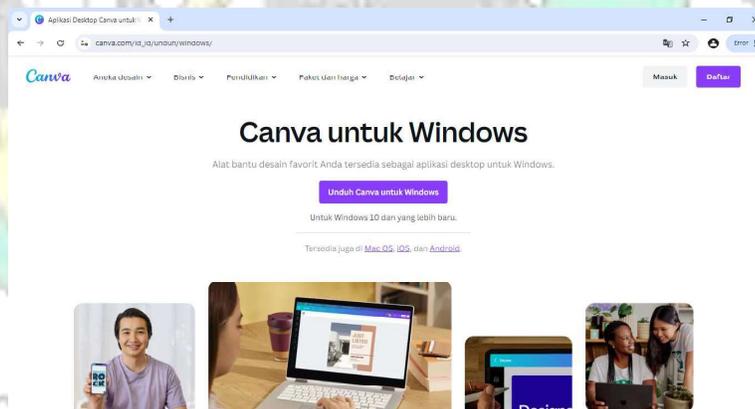
²⁰ Tri Wulandari dan Adam Mudinillah, "Efektivitas Penggunaan Aplikasi Canva Sebagai Media Pembelajaran IPA MI/SD," *Jurnal Riset Madrasah Ibtidaiyah* 2, no. 1 (2 Februari 2022): 102–18, <https://doi.org/10.32665/jurmia.v2i1.245>.

yang dapat menambahkan gambar, teks maupun video edukasi sehingga pemahaman siswa menjadi lebih luas.

2. Langkah-Langkah Menggunakan Aplikasi Canva

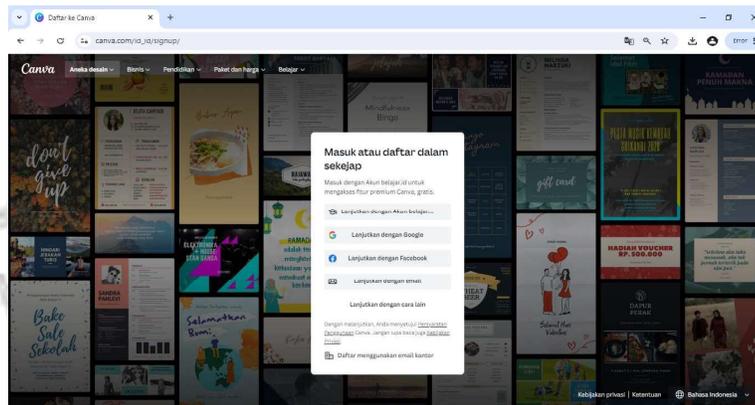
Penggunaan aplikasi Canva sangat mudah. Kemudahan aplikasi ini dapat dilihat baik dari segi penggunaan maupun pengunduhan. Aplikasi ini dapat digunakan pada perangkat elektronik, seperti *smartphone*, laptop/PC, dan lain-lainnya. Langkah-langkah menginstall dan menggunakan aplikasi Canva adalah sebagai berikut:

- 1) Untuk mengunduh Canva pengguna dapat mengakses link aplikasi <https://www.canva.com/> baik dari PC maupun *smartphone*. Setelah aplikasi muncul, tekan “*Install*” atau “Unduh” dan tunggu hingga aplikasi selesai terunduh.



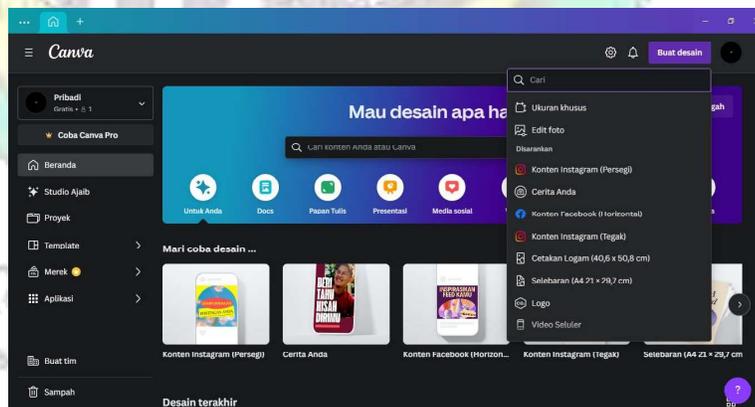
Gambar 1.2 Website Pengunduhan Canva

- 2) Buka aplikasi Canva yang telah berhasil terunduh kemudian mendaftar dengan menekan opsi “*sign up*” atau masuk dengan menekan opsi “*log in*”.



Gambar 2.2 Login ke Aplikasi Canva

- 3) Untuk membuat desain baru dapat menekan tanda (+) berwarna biru bagian bawah tengah pada *smartphone* dan menekan “Buat desain” di bagian kanan atas pada PC. Kemudian akan muncul beberapa opsi, seperti dokumen, logo, presentasi, dan lain-lain. Atau juga dapat menggunakan template gratis yang telah disediakan.



Gambar 3.2 Menu Pembuatan Desain Baru

- 4) Pengguna dapat menyesuaikan desain yang tersedia, seperti mengubah judul desain, memberi dan mengubah teks, ukuran

font, menambahkan foto, dan lain-lain. Proyek yang telah selesai di desain akan secara otomatis tersimpan pada aplikasi.



Gambar 4.2 Pengeditan *Template* Presentasi

- 5) Untuk mengunduh hasil desain dapat menekan tanda panah di bagian pojok kanan atas. Pilih opsi “Bagikan” kemudian pilih “Unduh” dan mengatur jenis file serta desain yang akan diunduh. Kemudian pilih “Unduh” dan tunggu file tersimpan pada perangkat.



Gambar 5.2 Pengunduhan Aplikasi Canva

3. Kelebihan Aplikasi Canva

- 1) Memberikan kemudahan mendesain media pembelajaran yang sesuai dengan fitur *template* yang telah tersedia didalam aplikasi, seperti video, infografis, poster, presentasi, dan lain sebagainya.
- 2) Tersedianya *template* desain gratis dan menarik sehingga dapat disesuaikan dengan keperluan, seperti mengedit ukuran, *font*, warna, menambahkan gambar baik dari aplikasi Canva maupun menginput dari file eksternal dan resolusi desain yang baik.
- 3) Menyediakan fitur *Canva for Education* yang ditujukan khusus penyelenggaraan pendidikan akan tetapi guru harus memiliki akun *belajar.id* terlebih dahulu.
- 4) Mudah dijangkau oleh berbagai kalangan dan dapat dijalankan pada perangkat apa saja. Selain itu, aplikasi ini juga dapat dijalankan melalui web Canva dengan cara yang mudah, yaitu cukup melalui web Canva pada browser tanpa mengunduh aplikasi.
- 5) Untuk pengguna yang ingin berlangganan fitur-fitur yang premium, biaya berlangganan yang dikenakan sangat terjangkau, seperti *template* yang lebih menarik, pengguna dapat mengedit atau menambahkan informasi dengan bantuan *AI*, dan lain sebagainya.

4. Kekurangan Aplikasi Canva

- 1) Membutuhkan jaringan internet yang stabil agar dapat mengakses aplikasi Canva.
- 2) Tidak semua fitur pada aplikasi Canva tersedia secara gratis. Terdapat fitur premium yang mengharuskan pengguna untuk terlebih dahulu berlangganan pada aplikasi Canva, seperti diagram, *worksheet*, cover buku, dan lain sebagainya.
- 3) Terdapat kesamaan desain dengan pengguna lain sebab *template* yang tersedia bersifat umum sehingga memungkinkan orang lain untuk menggunakan desain yang sama pula.

C. Tinjauan Tentang Hasil Belajar

1. Pengertian Hasil Belajar

Proses pembelajaran dilaksanakan bertujuan agar siswa memperoleh hasil belajar yang baik. Hasil belajar menurut Sudjana adalah kemampuan yang dimiliki siswa yang didapat dari pengalaman belajarnya.²¹ Menurut Dimiyati dan Mudjiono, hasil belajar dapat dipandang dari dua sisi, salah satunya sisi siswa yang dapat dilihat pada pembentukan mental siswa yang semakin baik dibandingkan dengan kondisi mental sebelum belajar.²² Hasil belajar menurut Nawawi dalam K. Brahim adalah tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi

²¹ Triono Djonomiarjo, "Pengaruh Model *Problem Based Learning* terhadap Hasil Belajar," *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal* 5, no. 1 (21 Maret 2020): 39–46, <https://doi.org/10.37905/aksara.5.1.39-46.2019>.

²² Frita Dwi Lestari dkk., "Pengaruh Budaya Literasi terhadap Hasil Belajar IPA di Sekolah Dasar," *Jurnal Basicedu* 5, no. 6 (14 Oktober 2021): 5087–99, <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i6.1436>.

pembelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam skor yang diperoleh hasil tes mengenal sejumlah materi pembelajaran tertentu.²³ Hasil belajar adalah perubahan perilaku sebagai akibat dari proses pembelajaran yang telah diikuti. Perubahan tingkah laku pada diri siswa dapat dilihat pada banyak sisi, seperti dari siswa yang tidak paham menjadi paham, siswa yang tidak mengerti menjadi mengerti, begitu seterusnya.

Indikator hasil belajar menurut Moore (dalam Fauhah dan Homroul, 2021) mencakup pada tiga ranah, antara lain:

- a. Ranah kognitif, mencakup pengetahuan, pemahaman, pengaplikasian, pengkajian, pembuatan, serta evaluasi.
- b. Ranah afektif, mencakup penerimaan, menjawab, dan menentukan nilai.
- c. Ranah psikomotorik, mencakup *fundamental movement, generic movement, ordinative movement, creative movement*.²⁴

2. Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Secara umum, hasil belajar pada masing-masing siswa dipengaruhi oleh beberapa faktor sebagai berikut.²⁵

²³ Ahmad Susanto, *Teori Belajar & Pembelajaran* (Jakarta: Kencana Prenada Group, 2013), h. 5.

²⁴ Homroul Fauhah dan Brilliant Rosy, "Analisis Model Pembelajaran *Make A Match* terhadap Hasil Belajar Siswa," *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)* 9, no. 2 (2021): 321–34, <https://doi.org/10.26740/jpap.v9n2.p321-334>.

²⁵ Asep Suratman, Dadi Afyaman, dan Rifa Rakhmasari, "Pembelajaran Berbasis TIK terhadap Hasil Belajar Matematika dan Motivasi Belajar Matematika Siswa," *Jurnal Analisa* 5, no. 1 (27 Juni 2019): 41–50, <https://doi.org/10.15575/ja.v5i1.4828>.

a. Faktor Internal

Faktor yang mempengaruhi hasil belajar salah satunya adalah faktor internal, yaitu faktor yang ada dalam diri siswa.

Dapat dikatakan bahwa hasil belajar siswa berbeda-beda tergantung dari faktor internal yang ada pada diri siswa itu sendiri.

Faktor internal tersebut diantaranya sebagai berikut:

- 1) Aspek Fisiologis. Kondisi fisik siswa mempengaruhi hasil belajar sebab jika kesehatan fisik pada diri siswa buruk akan menyebabkan dirinya kesulitan dalam mengikuti pembelajaran dan memahami materi. Hal ini tentu akan menyebabkan menurunnya prestasi belajar siswa tersebut.
- 2) Aspek Psikologis. Pada aspek ini, hal-hal psikis siswa seperti sikap, kemampuan intelegensi, minat belajar, motivasi belajar, kepribadian dan sikap yang ada pada diri siswa akan mempengaruhi hasil belajar siswa. Sikap kepribadian, motivasi belajar, dan minat belajar adalah hal-hal yang sangat dipengaruhi oleh faktor psikologi yang ada pada diri masing-masing siswa, lain halnya dengan kemampuan intelegensi yang dapat dikembangkan atau ditingkatkan meskipun kemampuan intelegensi tersebut juga merupakan salah satu dari faktor kuat yang mempengaruhi hasil belajar siswa.

b. Faktor Eksternal

Faktor lain yang mempengaruhi hasil belajar siswa adalah faktor eksternal, yaitu faktor yang ada pada luar diri siswa (lingkungan sekitar). Faktor eksternal mempengaruhi hasil belajar siswa sebab lingkungan belajar yang nyaman akan membuat siswa juga merasakan kenyamanan saat belajar dan membuat siswa mampu memproses pengetahuan yang didapatnya sehingga terjadi peningkatan pada prestasi belajar siswa. Faktor eksternal tersebut diantaranya sebagai berikut:

1) Lingkungan Keluarga

Lingkungan keluarga adalah salah satu faktor penting yang mempengaruhi hasil belajar siswa sebab keluarga merupakan lingkungan pertama anak mendapat pendidikan dan pengajaran. Hubungan keluarga akan mempengaruhi kenyamanan belajar dan kondisi psikis anak.²⁶ Anak yang tumbuh dalam keluarga yang harmonis cenderung akan memiliki prestasi belajar yang baik sebaliknya jika anak tumbuh dalam keluarga yang tidak harmonis maka akan menimbulkan ketidaknyamanan pada diri anak saat belajar sehingga mempengaruhi menurunnya prestasi belajar.

²⁶ Wulan Ratna Ningrum, "Pengaruh Peranan dan Pola Asuh Orang Tua terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar Negeri (SDN) di Kecamatan Bogor Barat," *Jurnal Pendidikan* 17, no. 2 (2016): 129–37, <https://doi.org/10.33830/jp.v17i2.273.2016>.

Kondisi ekonomi keluarga juga menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa. Keterbatasan ekonomi akan berpengaruh pada pemenuhan kebutuhan keluarga terlebih kebutuhan belajar siswa. Kebutuhan belajar yang tidak terpenuhi akan menghambat proses belajar siswa, misalnya kesulitan untuk membeli buku pelajaran, alat elektronik yang mendukung atau kebutuhan belajar lainnya.

2) Lingkungan Sekolah

Faktor yang ada pada lingkungan sekolah diantaranya metode dan media yang digunakan oleh guru, kurikulum sekolah, hubungan dengan guru maupun antar teman, kondisi gedung sekolah, pemberian tugas rumah, dan lain sebagainya.²⁷

3) Lingkungan sosial

Lingkungan sosial atau lingkungan bermasyarakat yang baik akan berdampak baik pada kondisi belajar siswa sehingga akan berpengaruh pula pada hasil belajarnya.²⁸

Pengaruh dari pergaulan siswa baik dengan teman maupun masyarakat mempengaruhi hasil belajar pula. Apabila

²⁷ Tasya Nabillah dan Agung Prasetyo Abadi, "Faktor Penyebab Rendahnya Hasil Belajar Siswa," *Prosiding Sesiomadika* 2, no. 1c (2020), <https://journal.unsika.ac.id/index.php/sesiomadika/article/view/2685>.

²⁸ Leni Marlina dan Sholehun Sholehun, "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Bahasa Indonesia pada Siswa Kelas IV SD Muhammadiyah Majaran Kabupaten Sorong," *FRASA: Jurnal Keilmuan, Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya* 2, no. 1 (31 Maret 2021): 66–74.

bergaul dengan teman yang pemalas, maka siswa juga akan ikut menjadi pemalas. Hal ini yang akan mempengaruhi hasil belajar siswa.

D. Tinjauan Tentang Pendidikan Agama Islam

1. Pengertian Pendidikan Agama Islam

Pembelajaran adalah proses interaksi yang terjadi antara guru dengan siswa baik secara langsung maupun tidak langsung. Dalam Undang-Undang pasal 1 ayat 20 No. 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas bahwa pembelajaran adalah proses interaksi antara pendidik dan peserta didik serta sumber belajar dalam lingkungan belajar.

Pendidikan yang berasal dari kata “*didik*” memiliki arti hal, perbuatan, dan cara. Istilah pendidikan dalam bahasa Arab adalah *tarbiyah* yang memiliki arti lain mendidik, pengasuhan, dan lain sebagainya.²⁹ Istilah lain dari pendidikan selanjutnya adalah *ta’lim* yang memiliki arti pengajaran bersifat penyampaian pengetahuan. Terdapat pula istilah lain dari pendidikan, yaitu *ta’dib* yang memiliki arti melatih atau membiasakan. Dari ketiga istilah tersebut, pendidikan Islam sering diartikan sebagai *tarbiyah*.

Pengertian pendidikan secara sempit adalah proses pembelajaran yang dilaksanakan di lembaga pendidikan formal, seperti sekolah atau madrasah. Sedangkan dalam pengertian luas, pendidikan adalah seluruh

²⁹ Nur Ahyat, “Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam,” *EDUSIANA: Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Islam* 4, no. 1 (7 Oktober 2017): 24–31, <https://doi.org/10.30957/edusiana.v4i1.5>.

pengalaman belajar yang diperoleh siswa yang berlangsung seumur hidup.³⁰ Menurut Azyumardi Azra, pendidikan adalah proses mentransfer informasi mengenai ilmu pengetahuan oleh guru kepada murid serta proses membentuk dan membina kepribadian siswa.³¹

Pendidikan Agama Islam menurut Zakiyah Drajat adalah suatu usaha membimbing dan asuhan terhadap seorang anak agar dapat memahami dan mengamalkan nilai ajaran agama Islam.³² Pendidikan Agama Islam menurut Ahmad Supardi adalah pendidikan yang berdasar pada Islam atau tuntunan ajaran Islam dalam membentuk seorang muslim religius dan bertaqwa kepada Allah.³³ Pendidikan Agama Islam adalah sebuah upaya sadar dan terencana dalam mempersiapkan anak didik untuk mengenal, memahami, menghayati, dan mengimani ajaran agama Islam melalui aktivitas bimbingan dan pengajaran.

Pendidikan Agama Islam di sekolah pada dasarnya adalah suatu mata pelajaran agama Islam yang bersifat wajib diberikan kepada semua siswa yang beragama Islam. Pendidikan Agama Islam di sekolah memiliki tujuan untuk melahirkan siswa-siswa religius dan taat dalam menjalankan perintah dalam agamanya. Penekanan Pendidikan Agama Islam di sekolah tidak hanya sekedar sebuah proses transfer

³⁰ Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Kalam Mulia, 2010), h. 16.

³¹ Azyumardi Azra, *Pendidikan Islam Tradisi dan Modernisasi menuju Milenium Baru* (Jakarta: Logos, 1999), h. 3.

³² Umi Musya'adah, "Peran Penting Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar," *Aulada : Jurnal Pendidikan Dan Perkembangan Anak* 2, no. 1 (22 Januari 2020): 9–27, <https://doi.org/10.31538/aulada.v2i1.556>.

³³ Elihami Elihami dan Abdullah Syahid, "Penerapan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Pribadi Yang Islami," *Edumaspul: Jurnal Pendidikan* 2, no. 1 (28 Februari 2018): 79–96, <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v2i1.17>.

pengetahuan tentang agama Islam akan tetapi, mengarahkan siswa agar dapat menjadi pribadi yang bertaqwa dan beriman dalam beramal shaleh. Dengan kata lain terjadi suatu proses pembinaan kepribadian siswa yang berdasar pada ajaran-ajaran Islam yang mana salah satu aspeknya adalah membekali siswa dengan pengetahuan tentang agama Islam.

2. Tujuan Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam di sekolah memiliki beberapa tujuan sebagaimana yang dikemukakan oleh Zakiah Drajat, yaitu menumbuhkan dan membentuk perilaku siswa yang positif, disiplin dan bertaqwa kepada Allah dan Rasul-Nya.³⁴ Sementara itu, Ramayulis mengungkapkan bahwa umumnya Pendidikan Agama Islam bertujuan untuk meningkatkan rasa iman (keyakinan), pengetahuan, penghayatan, dan pengalaman siswa mengenai agama Islam sehingga menjadi seorang muslim yang beriman dan bertaqwa kepada Allah dan memiliki akhlak mulia baik kehidupan pribadi, masyarakat, bangsa dan negara.³⁵

Pendidikan Agama Islam bertujuan untuk menanamkan nilai keimanan dan ketaqwaan kepada siswa terhadap Tuhan Yang Maha Esa serta membentuk akhlakul karimah pada siswa yang sesuai dengan ajaran Islam.³⁶ Selain itu, tujuan Pendidikan Agama Islam di sekolah

³⁴ Mokh Iman Firmansyah, "Pendidikan Agama Islam : Pengertian, Tujuan, Dasar, dan Fungsi," *Taklim : Jurnal Pendidikan Agama Islam* 17, no. 2 (1 September 2019): 79–90.

³⁵ Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama*, h. 22.

³⁶ Syaiful Anwar, *Desain Pendidikan Agama Islam: Konsep dan Aplikasinya dalam Pembelajaran di Sekolah* (Yogyakarta: Idea Press Yogyakarta, 2014).

adalah agar siswa menjadikan Al-Qur'an dan sunnah sebagai pedoman dalam menjalankan kehidupan agar senantiasa selaras dengan syari'at Islam.

Dapat disimpulkan bahwa tujuan Pendidikan Agama Islam, antara lain:

- a. Untuk menanamkan rasa iman dan ketaqwaan kepada siswa terhadap Tuhan Yang Maha Esa.
- b. Untuk meningkatkan potensi siswa secara inklusif dan seimbang agar menjadi "*insan kami*" yang berakhlakul karimah dan memiliki budi pekerti luhur.
- c. Membentuk karakter siswa yang berakhlakul karimah.

Adapun fungsi dari Pendidikan Agama Islam, antara lain:³⁷

- a. Penanaman nilai-nilai ajaran Islam yang dijadikan sebagai pedoman hidup untuk mencapai kebahagiaan di dunia dan akhirat.
- b. Penyesuaian mental siswa terhadap lingkungan sosial melalui Pendidikan Agama Islam.
- c. Sebagai pencegahan dari hal-hal yang bersifat negatif.
- d. Pengajaran mengenai pengetahuan agama Islam.

3. Ruang Lingkup Pendidikan Agama Islam

³⁷ Muh Haris Zubaidillah dan M. Ahim Sulthan Nuruddaroini, "Analisis Karakteristik Materi Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Jenjang SD, SMP dan SMA," *ADDABANA: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 2, no. 1 (28 Februari 2019): 1–11, <https://doi.org/10.47732/adb.v2i1.95>.

Ruang lingkup Pendidikan Agama Islam meliputi keserasian, keselarasan dan keseimbangan, antara lain:

- a. Hubungan manusia dengan Allah Swt.
- b. Hubungan manusia dengan sesama manusia, dan
- c. Hubungan manusia dengan makhluk lain (selain manusia) dan lingkungan.

Adapun ruang lingkup pokok materi pelajaran Pendidikan Agama Islam diklasifikasikan pada lima aspek, antara lain:

- a. Al-Qur'an dan Hadits
- b. Aqidah/Keimanan
- c. Akhlak
- d. Hukum/Syari'ah Islam
- e. Tarikh Islam/Sejarah Islam

